

ISSN
2089-0532
PRINT

ISSN
2548-6152
ONLINE

REFERENSI

JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

**ACADEMIC PAPER ACCEPTANCE
LETTER**

No. 030/ REFERENSI/VII/2023

Date: 06 September 2023

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kawasan 10 Ulu Kota Palembang

Dear (s) Wayan Era Aulya¹, Andrian Noviardy²

After peer review process, your article has been provisionally accepted for publication in the **REFERENSI : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi**, the forthcoming issue, Volume 11 Number 02, November 2023. All papers are published in the Indonesian language. All submitted manuscripts are subject to peer-review by the leading specialists for the respective topic.

Regards,



Cakti Indra Gunawan, SE., MM., Ph.D,
Editor in Chief

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kawasan 10 Ulu Kota Palembang

Wayan Era Aulya¹, Andrian Noviardy²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Bina Darma

ABSTRACT

Financial literacy is an individual's ability to comprehend and effectively manage financial concepts. This ability is crucial for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their business finances. This study aims to determine the influence of financial literacy, education level, and income on financial management among MSMEs in the 10 Ulu Kota Palembang Area, South Sumatra. This research is a quantitative research. The research population comprises MSME operators in the 10 Ulu Kota Palembang Area. The method used in this research is probability sampling, specifically simple random sampling, with a total of 69 respondents. The data is collected through the distribution of questionnaires to the respondents. The collected data is then analyzed using SPSS statistical methods. The results of this research indicate that financial literacy, education level, and income of MSME operators have a positive impact on their financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Level of Education, Income, MSME Financial Management*

ABSTRAK

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola konsep-konsep keuangan secara efektif. Kemampuan ini sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengatur keuangan usaha pelaku usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang. Sampel diambil menggunakan metode probability sampling, khususnya simple random sampling, dengan jumlah responden sebanyak 69. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan pelaku UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mereka.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peranan penting dalam kekuatan ekonomi negara, dimana UMKM berperan besar dalam menyerap tenaga kerja dan turut menjaga stabilitas ekonomi nasional. Pertumbuhan dan kinerja yang semakin baik dari UMKM juga menimbulkan berbagai isu yang dapat mempengaruhi kinerja mereka sendiri. Literasi keuangan merupakan salah satu isu yang timbul dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM, hal ini dikarenakan literasi keuangan berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 38,03 persen. Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan, hal ini dikarenakan literasi keuangan berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM. Untuk menjalankan suatu usaha, diperlukan adanya pengetahuan pengelolaan keuangan yang memadai agar dapat menunjang perkembangan UMKM di Indonesia. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap suatu pengelolaan keuangan, hal ini disebutkan oleh Wardhani (2019), namun hal berbeda diungkapkan oleh Lianto & Elizabeth (2017), dimana mereka menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap sikap keuangan.

Selain literasi keuangan, tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Umumnya, pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang juga rendah dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Susanti et al (2017) mengungkapkan bahwa suatu tingkat pendidikan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dipengaruhi

oleh banyaknya pengetahuan dan pembelajaran mengenai keuangan, hal tersebut cenderung didapat oleh mereka yang memiliki pendidikan yang memadai. Berbeda dengan pendapat tersebut, Rustiaria (2017) mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan tidak terpengaruh secara positif oleh tingkat pendidikan. Penelitiannya mengungkapkan bahwa mereka belum tentu akan memiliki pengelolaan keuangan yang terbilang baik, walaupun memiliki pendidikan yang memadai. Demikian pula, responden dengan pendidikan yang tidak memadai, belum tentu akan memiliki suatu pengelolaan keuangan yang buruk.

Pengelolaan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti pendapatan. Karena pendapatan yang rendah kehidupan sehari-hari pelaku UMKM dapat terpengaruh, ini dikarenakan pendapatan rendah tersebut dapat menghambat kegiatan usaha mereka. Pendapatan adalah hasil dari upaya individu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan berbagai jenis penghasilan, seperti saham, obligasi, usaha toko, emas, tanah, dan barang lainnya. Melalui literasi keuangan, pelaku usaha dapat memperoleh pemahaman tentang cara mengelola uang dengan lebih baik, sehingga mereka dapat efektif dalam mengelola pendapatan mereka. Yusnia (2017) mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh pendapatan. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pekerjaan pelaku UMKM dengan pendapatan yang sesuai akan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk merencanakan keuangan masa depan yang lebih baik dan memengaruhi pengelolaan keuangan mereka secara positif. Namun, pendapat yang berbeda diungkapkan oleh (Alexander, R., & Pamungkas, 2019), yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Dalam pandangan mereka, pendapatan tidak terkait dengan perilaku keuangan, hal ini dikarenakan

merurut mereka perilaku individu tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya suatu pendapatan.

Kawasan 10 Ulu Palembang merupakan salah satu kawasan dengan pasar yang cukup besar di Kota Palembang, sehingga tidak sedikit UMKM yang mendirikan usaha disana. Berdasarkan data yang didapat dari umkm di kawasan tersebut, UMKM yang menjalankan usahanya di Kawasan 10 Ulu ada sekitar 218 usaha. Dalam Rapat TPKAD atau Rapat Koordinasi Daerah Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada Semester 1 Tahun 2023, menyampaikan bahwa hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, menunjukkan bahwa literasi keuangan provinsi Sumatera Selatan sebesar 52,73%. Dikarenakan oleh hasil SNLIK, menyusun kebijakan, strategi, serta merancang produk/layanan keuangan yang sesuai kebutuhan konsumen, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan salah satu faktor utama bagi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada UMKM 10 Ulu Palembang, peneliti menyadari bahwa banyak pelaku UMKM di daerah tersebut, khususnya di daerah pasar, belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan pada tingkat lokal, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk memberikan pendidikan dan pemahaman keuangan kepada pelaku UMKM di daerah tersebut. Bagi sebagian besar pelaku usaha di Kawasan 10 Ulu menganggap bahwa mencatat semua transaksi yang terkait dengan kegiatan usaha tidak begitu penting, dianggap sulit, dan dianggap hanya menyita waktu. Mereka berpendapat bahwa hanya dengan mengingat dan menghitung secara langsung uang yang masuk harian dari penjualan sudah cukup,

tanpa perlu menyusun catatan tertulis.

Alasan di balik pandangan ini adalah karena mereka sudah terbiasa dan menganggapnya sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari. Ketidapkahaman mengenai pengelolaan keuangan ini menyebabkan layanan pada kredit yang disediakan oleh suatu lembaga keuangan tidak dimanfaatkan secara optimal. Ketika berbicara tentang investasi, masih sedikit yang memahami manfaat investasi untuk masa depan, namun minat mereka terhadap investasi masih kurang, sehingga jumlah pendapatan yang bisa diperoleh tidak mencapai potensi yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba et al. (2021), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan dalam sebuah entitas, seperti perusahaan atau organisasi. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya keuangan, termasuk pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Proses pengelolaan keuangan melibatkan analisis keuangan, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan risiko, pengaturan arus kas, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Sedangkan Husnan (2000) mengungkapkan bahwa manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan mengacu pada pengorganisasian aktivitas finansial di dalam suatu organisasi atau usaha. Dalam ranah manajemen keuangan tercakup perencanaan bisnis, pengelolaan aliran kas, dan pengendalian aktivitas finansial. Menurut Kisti Paramita, Wahyudi, dan Ardhiani Fadila (2020), indikator pengelolaan keuangan

diantaranya :

- a. Konsumsi
- b. Manajemen Kas
- c. Tabungan
- d. Manajemen Utang

Hubungan Antara Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM

Literasi keuangan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Ismanto et al. (2019) mengungkapkan literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individu untuk mengelola aspek keuangan pribadi atau usaha. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang cukup, individu dapat memahami konsep keuangan, mengambil keputusan keuangan yang bijaksana, serta memiliki sikap yang positif terhadap aspek finansial dalam kehidupan mereka. Harpa dan Kholida (2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kemudian menurut Humaira & Sagoro (2018), literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM

Pendidikan adalah proses di mana individu belajar dan memperoleh pemahaman terhadap berbagai hal yang sebelumnya belum diketahui atau dipahami. Dalam konteks perilaku keuangan, pendidikan formal yang memadai dapat memberikan individu pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengadopsi perilaku keuangan yang baik dan bijaksana serta

membuat keputusan keuangan yang tepat. Melalui pendidikan formal, individu dapat mempelajari konsep-konsep dasar keuangan, strategi pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang investasi, manajemen risiko, dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan efektif. Susanti et al. (2017) dan Wardhani, pada penelitiannya (2019) menyebutkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan suatu hipotesis yaitu :

H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

Hubungan Antara Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penerimaan dalam bentuk mata uang yang dapat diperoleh oleh seseorang atau individu selama suatu periode waktu tertentu. Penelitian yang diperoleh oleh Nusron et al. (2018) dan Fatimah & Susanti (2018) mengungkapkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin cenderung mereka memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijaksana. Dengan pendapatan yang mencukupi, individu memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, seperti menyimpan uang, membayar utang tepat waktu, atau melakukan investasi yang menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, didapatkan suatu hipotesis yaitu :

H3 : Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

Hipotesis

Berdasarkan pada teori-teori dan uraian yang menjelaskan hubungan

antara variabel dan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh suatu literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap suatu pengelolaan keuangan, maka didapatkan suatu dasar pemikiran awal dalam bentuk beberapa hipotesis yakni :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

H3 : Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

H4 : Literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang jelas dan lengkap, dan akan menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang, dengan jumlah total 218 pelaku UMKM.

Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), simple random sampling merujuk pada pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan yang ada dalam populasi. Umar (2019) menjelaskan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam memprediksi suatu rata-rata populasi ketika jumlah populasi diketahui, maka dapat menggunakan metode slovin, yang mana metode ini ditemukan pada tahun 1960, yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kelonggaran

dalam pengambilan sampel yang masih dapat diterima yaitu 1%, 5%, dan 10%. Penelitian ini melibatkan sebuah populasi yang terdiri dari 218 pelaku usaha. Oleh karena itu, persentase kelonggaran yang digunakan dalam perhitungan adalah 10%. Jika menerapkan metode slovin, maka hasil minimum untuk jumlah sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{218}{1 + 218(0,1)^2} \\ &= \frac{218}{1 + 2.18} \\ &= \frac{218}{3.28} \\ &= 69 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel yang ditentukan dari populasi adalah sebanyak 69 pelaku usaha, dengan menggunakan teknik simple random sampling.

Teknik Pengambilan Data

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan mendistribusikan 69 kuesioner kepada pelaku UMKM di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Mei 2023 hingga 21 Juni 2023 dengan menggunakan skala Likert 1-5. Sementara itu, data sekunder peneliti peroleh pada penelitian terdahulu, dari buku, jurna-jurnal, dan literatur lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Salah satu teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data dengan memberikan gambaran atau deskripsi atas data yang telah dikumpulkan dalam penelitian

(Sugiyono, 2017). Kemudian untuk analisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suatu literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada para pelaku UMKM di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang.

Statistical Package for Social Science (SPSS)

Hasil penelitian diolah menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science) yang merupakan suatu program aplikasi yang mempunyai kemampuan analisis statistic cukup tinggi. System untuk manajemen datanya menggunakan menu deskriptif serta kotak-kotak dialog sederhana yang memudahkan pengguna untuk memahami dan mengoperasikannya. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pada bagian ini berisikan pernyataan metode penelitian yang akan digunakan, apakah menggunakan penelitian kuantitatif atau menggunakan penelitian kualitatif, atau bahkan kombinasi keduanya. Kemudian berisi data dan juga teknik sampling, tempat dan waktu penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan. Untuk penelitian kuantitatif akan disebut juga definisi variabel dan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel 7.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Butir Pernyataan	r table (5%)	Pearson Corellation	Ket
1	0,2335	0,735	Valid
2	0,2335	0,875	Valid

3	0,2335	0,849	Valid
4	0,2335	0,573	Valid
5	0,2335	0,740	Valid
6	0,2335	0,749	Valid
7	0,2335	0,629	Valid
8	0,2335	0,757	Valid
9	0,2335	0,727	Valid
10	0,2335	0,661	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS ver 25, 2023

Tingkat Pendidikan (X2)

Tabel 8.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan (X2)

Butir Pernyataan	r table (5%)	Pearson Corellation	Ket
1	0,2335	0,682	Valid
2	0,2335	0,892	Valid
3	0,2335	0,829	Valid
4	0,2335	0,873	Valid
5	0,2335	0,627	Valid
6	0,2335	0,686	Valid

Sumber : Data primer diolah penelitimenggunakan SPSS ver 25, 2023

Pendapatan(X3)

Tabel 9.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X3)

Butir Pernyataan	r table (5%)	Pearson Corellation	Ket
1	0,2335	0,665	Valid
2	0,2335	0,814	Valid
3	0,2335	0,712	Valid
4	0,2335	0,647	Valid
5	0,2335	0,742	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS ver 25, 2023

Pengelolaan Keuangan (X4)

Tabel 10.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas
Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Butir Pernyataan	r table (5%)	Pearson Corellation	Ket
1	0,2335	0,854	Valid
2	0,2335	0,783	Valid
3	0,2335	0,694	Valid
4	0,2335	0,766	Valid
5	0,2335	0,867	Valid
6	0,2335	0,910	Valid
7	0,2335	0,808	Valid
8	0,2335	0,548	Valid

Sumber : Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS ver 25, 2023

Dari hasil uji validitas yang tercantum dalam tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa semua pernyataan dalam variabel X1, X2, X3, dan variabel Y menunjukkan korelasi yang lebih besar daripada nilai tabel (r tabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), tingkat pendidikan (X2), pendapatan (X3), dan pengelolaan keuangan (Y) dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 11.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pertanyaan	Variabel	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Ket
10	Literasi Keuangan (X1)	0,60	0,902	Item Reliabel
6	Tingkat Pendidikan (X2)	0,60	0,857	Item Reliabel
5	Pendapatan (X3)	0,60	0,747	Item Reliabel
8	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,60	0,904	Item Reliabel

Sumber : Data primer diolah peneliti menggunakan SPSS ver 25, 2023

Dari hasil uji reliabilitas yang terdapat dalam tabel 11. di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel literasi keuangan adalah 0,902, untuk variabel tingkat pendidikan adalah 0,857, untuk variabel pendapatan adalah 0,747, dan untuk variabel pengelolaan keuangan adalah 0,904. Nilai-nilai tersebut melebihi batas reliabilitas yaitu 0,60, yang mengindikasikan bahwa semua item pertanyaan dalam setiap kuesioner bersifat reliable.

Uji Asumsi Klasik a. Uji Normalitas

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	69	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76513624
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.051
	Negative	-.095
Test Statistic	.095	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Dari table 12. dapat dilihat hasil uji Kolmogorov-Smirnov, yang diketahui bahwa nilai signifikansi atau probabilitas yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan seluruh data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,201	4,974	Tidak terjadi multikolinearitas

Tingkat Pendidikan (X2)	0,143	7,002	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendapatan (X3)	0,160	6,232	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Dari hasil perhitungan yang tercantum dalam Tabel 13. dapat dilihat bahwa semua nilai toleransi untuk setiap variabel independen > 0,10. Ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini. Hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa nilai VIF untuk setiap variabel independen < 10. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, sehingga hasilnya dapat dipercaya dan objektif.

c. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.047	.872		3.493	.001
Literasi Keuangan	.056	.057	.265	.977	.332
Tingkat Pendidikan	-.098	.105	-.300	-.933	.354
Pendapatan	-.041	.127	-.098	-.323	.748

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 yaitu 0,332 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Sama halnya terjadi pada variabel X2 dan X3 yang mana berturut-turut nilai signifikansi nya adalah 0,354 dan 0,748, yang mana nilai signifikansi tersebut juga lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

a. Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1.830	1.537		-1.190	.238
Literasi Keuangan	.289	.101	.320	2.854	.006
Tingkat Pendidikan	.472	.185	.340	2.554	.013
Pendapatan	.521	.225	.291	2.321	.023

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil dari coefficients pada table 15. di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Pengelolaan keuangan (Y)} = \alpha + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3$$

$$\text{Pengelolaan keuangan (Y)} = -1,830 + 0,289 X1 + 0,472 X2 + 0,521 X3$$

1. Konstanta sebesar -1,830 merupakan keadaan saat variabel pengelolaan keuangan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel literasi keuangan (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pendapatan (X3). Jika variabel independet tidak ada, maka variabel pengelolaan keuangan tidak mengalami perubahan atau tetap sebesar -1,830.

2. Koefisien Regresi X1 sebesar 0,289 artinya setiap kenaikan satu satuan variabel literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,289. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel literasi keuangan, akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 0,289, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Koefisien Regresi X2 sebesar 0,472 artinya setiap kenaikan satu satuan

variabel tingkat pendidikan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,472. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel tingkat pendidikan, akan menurunkan pengelolaan keuangan sebesar 0,472 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien Regresi X3 sebesar 0,521 artinya setiap kenaikan satu satuan variabel pendapatan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,521. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel pendapatan, akan menurunkan pengelolaan keuangan sebesar 0,521 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b. Koefisien Deteriminasi

Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.828	2.828

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Dari hasil uji R2 , diperoleh nilai adjusted R2 sebesar 0,828 atau 82,8%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan dan pendapatan atau variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,828 (82,8%). Sedangkan 17,2% variabel pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 15, dengan mengamati kolom t dan kolom signifikansi, dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y)

adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,854 > 1,997$, sehingga dapat diketahui bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

2. Nilai signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan (X2) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar $0,013 < 0,05$, dan nilai t hitung $2,554 > 1,997$, sehingga dapat diketahui bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel tingkat pendidikan (X2) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).
3. Nilai signifikansi untuk variabel pendapatan (X3) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar $0,023 < 0,05$, dan nilai t hitung $2,321 > 1,997$, sehingga dapat diketahui bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel pendapatan (X3) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).

b. Uji F

Tabel 18. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2639.842	3	879.947	110.009	.000 ^b
Residual	519.927	65	7.999		
Total	3159.768	68			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan output pada tabel 18. diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh

variabel literasi keuangan (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pendapatan (X3) secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitung sebesar $110,009 > 1,997$, yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat diketahui bahwa H4 diterima.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan. Hal ini dinyatakan melalui koefisien regresi sebesar 0,289 dan nilai statistik uji t sebesar 2,854, yang melebihi nilai t-tabel (1,997) dengan nilai signifikansi (P value) sebesar 0,006 yang lebih rendah dari level signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin baik pengelolaan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan temuan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Hamdani (2018), Susanti et al. (2017), dan Humaira & Sagoro (2018). Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM Kawasan 10 Ulu Kota Palembang. Dengan demikian, hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini terbukti benar (H1 diterima), yaitu bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan pengelolaan keuangan para pelaku UMKM Kawasan 10 Ulu Kota Palembang.

Berdasarkan hasil pengujian, tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,472 atau 47,2% yang

ditunjukkan yang ditunjukkan pada koefisien regresi. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan pada para pelaku UMKM Kawasan 10 Ulu Kota Palembang memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan mereka. Dari hasil pengujian terhadap variabel tingkat pendidikan (X2) ditemukan bahwa nilai t hitung sebesar $2,554 > t$ tabel sebesar 1,997. Ini berarti variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, seiring dengan nilai signifikansi (P Value) sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sejalan dengan Puspa Septi & Idham Cholid (2022) dan Kisti Paramita et al. (2020) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap suatu pengelolaan keuangan. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah disusun yaitu tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM kawasan 10 ulu Kota Palembang, yang artinya H2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari pendapatan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai yang signifikansi sebesar 0,521 atau 52,1% yang ditunjukkan yang ditunjukkan pada koefisien regresi.. Hal ini juga terlihat dari nilai t hitung sebesar 2,321 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,997, serta nilai signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pada para UMKM di Kawasan 10 ulu Kota Palembang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Yusnia & Jubaedah (2017), dan Kisti Paramita et al. (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, menegaskan adanya hubungan antara pendapatan dan pengelolaan keuangan

para pelaku UMKM di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang. Ini menunjukkan bahwa H3 dapat diterima.

Kemudian berdasarkan output pada tabel 18 yaitu tabel uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel literasi keuangan (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pendapatan (X3) secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitung sebesar $110,009 > 1,997$, yang berarti variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), tingkat pendidikan (X2), dan pendapatan (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y), sehingga dapat diketahui bahwa H4 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), maka semakin baik pula pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan atau semakin meningkat pengetahuan mereka tentang aspek keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin besar pula peningkatan pengetahuan dan informasi yang diperoleh, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini membuat seseorang cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini berarti semakin tinggi pendapatan, semakin baik juga pengelolaan keuangan pelaku usaha, dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian ini, terdapat implikasi yang dapat diambil oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Implikasi tersebut dapat

meningkatkan pemahaman dan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Pelaku UMKM seharusnya tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada peningkatan kualitas dalam mengelola keuangan. Selain itu, mereka juga diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang halal dan menguntungkan. Pengelolaan keuangan yang tidak baik disebabkan oleh kurangnya keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Dengan adanya peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, akan muncul kecerdasan finansial yang lebih baik. Mereka akan lebih mampu memisahkan pendapatan dari usaha dan keuangan pribadi, mengenali produk keuangan seperti tabungan, asuransi, investasi, dan deposito, serta memahami bahwa setiap instrumen keuangan memiliki risiko yang perlu diperhitungkan. Dengan kesadaran ini, pelaku UMKM akan lebih bijaksana dan responsif dalam menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dengan kata lain, peningkatan literasi keuangan tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab dan cerdas dalam mengelola keuangan. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kawasan 10 Ulu Kota Palembang, dengan ukuran sampel terbatas yaitu hanya 69 responden. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel literasi keuangan, tingkat pendidikan, dan pendapatan, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. .

Peneliti selanjutnya dapat meningkatkan studi ini dengan memasukkan berbagai variabel penelitian dan mengeksplorasi subjek penelitian yang berbeda.

Disarankan untuk meningkatkan jumlah responden guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif

tentang perilaku pengelolaan keuangan di kalangan kelompok yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., dan Quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa International Research. *Journal of Finance and Economics*, 3, 218–227.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 22–30.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2).
- B, A. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Handyaningrat, S. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Haji Masagung.
- Paramita, K., & Fadila, A. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pusporini. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Terapan Manajemen*, 2(1), 58–69. <https://dinastirev.org/JIMT>
- Putu, L., Dewi, S., & Suarmanayasa, I. N. (n.d.). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN SERTA KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE SATYA DHARMA SINGARAJA.
- R, P., Yetty, F, D., & Z, S. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA TERNATE Oleh: Rheza Pratama. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Rohmatin Khoirunnisa, I. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 9, Issue 2).
- Rustiaria, A. P. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*.
- Sandi, K., Worokinasih, S., Darmawan, A., Kunci, K., Keuangan, P., & Keuangan, P. (n.d.). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA YOUTH ENTREPRENEUR KOTA MALANG. <https://profit.ub.ac.id>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. In *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance* (Vol. 4, Issue 02).
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18 (1), 45–56.
- Wardhani, N. R. T. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Unggulan Di Kabupaten Lumajang*.
- Yusnia, & J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4 (2), 173